

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analitik observasional. Untuk melihat hubungan variabel independen dengan variabel dependen, yaitu hubungan kebiasaan sarapan dengan kejadian gizi lebih pada anak usia pra sekolah di TK Islam Nurul Islam Candirejo, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Desain penelitian ini adalah *Cross Sectional* yaitu pengamatan, pengukuran dan pencatatan terhadap setiap variabel bebas dan variabel terikat yang dilakukan secara bersamaan dan pengukuran dilakukan hanya sekali terhadap subjek peneliti (Notoatmodjo, 2010).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Islam Nurul Izzah Candirejo, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiono, 2011), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh murid yang bersekolah di TK Islam Nurul Izzah Candirejo yang berjumlah 104 orang.

## 2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besaran sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Total Sampling* yang menggunakan seluruh populasi karena jumlah populasi relative kecil. Jadi dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan seluruh total siswa yang bersekolah di TK Islam Nurul Izzah Candirejo yang berjumlah 104 orang sebagai sampel.

Sebelum pengambilan sampel adapun kriteria inklusi dan eklusi adalah sebagai berikut :

### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmojo, 2010).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Anak usia pra sekolah yang sekolah di TK Islam Nurul Izzah Candirejo
- 2) Anak usia pra sekolah yang berumur 3-6 tahun
- 3) Anak yang tidak sedang sakit

4) Bersedia dilakukan wawancara, pengukuran berat badan dan tinggi badan

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmojo, 2010).

1) Anak usia pra sekolah yang tidak hadir saat penelitian

**D. Definisi Oprasional**

**Tabel 3.1 Definisi Oprasional**

| No | Variabel            | Definisi Oprasional  | Alat Ukur                      | Cara Ukur   | Hasil Ukur   | Skala   |
|----|---------------------|--|--------------------------------|---|--|---------|
| 1. | Kebiasaan sarapan   | Frekuensi mengkonsumsi makanan yang rutin dilakukan setiap pagi hari sebelum melakukan aktivitas dari jam 6-9 pagi | Lembar kuisisioner             | Wawancara   | 1. Tidak pernah (0 kali/minggu)<br>2. jarang (1-2 kali/minggu),<br>3. kadang-kadang (3-4 kali/minggu)<br>4. sering (5-6 kali/minggu)<br>5. selalu (7 kali/minggu)<br>(Astuti dan Utami, 2017). | Ordinal |
| 2. | Kejadian Gizi Lebih | Kondisi kelebihan berat badan yang dinilai menggunakan metode antropometri   | Timbangan digital dan Microtoa | Melakukan pengukuran antropometri berat badan, tinggi badan dan dihitung dengan IMT/U | Z-Score IMT/U<br>1. Tidak gizi lebih : <-3 SD s/d +1 SD<br>2. Gizi lebih : > +1 SD s/d > +3 SD<br>(PMK RI No 2 tahun 2020 pasal 2)   | Ordinal |

**E. Variabel Penelitian**

**1. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah kebiasaan sarapan pada anak usia pra sekolah di TK

Islam Nurul Izzah Candirejo

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah kejadian gizi lebih pada anak usia pra sekolah di TK Islam Nurul Izzah Candirejo

## F. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan
  - a. Melakukan survey pendahuluan untuk mengetahui jumlah populasi sampel
  - b. Menyusun proposal penelitian
  - c. Mengajukan surat ijin melakukan penelitian ke TK Islam Nurul Izzah Candirejo
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Melakukan koordinasi dengan dengan pihak TK Islam Nurul Izzah Candirejo
  - b. Melakukan screening sampel penelitian dengan teknik *Total Sampling*
  - c. Penentuan dan pengambilan sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi
  - d. Melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan secara langsung pada sampel
  - e. Melakukan wawancara mengenai kebiasaan sarapan kepada orang tua responde
3. Tahap akhir
  - a. Pengolahan data berat badan dan tinggi badan dengan rumus perhitungan IMT/U untuk mengetahui status gizi anak

- b. Melakukan pengolahan data yaitu menganalisis hubungan kebiasaan sarapan dengan kejadian gizi lebih pada anak usia pra sekolah di TK Islam Nurul Izzah Candirejo
- c. Hasil penelitian yang telah diolah kemudian dibahas dan disusun

### **G. Instrumen Penelitian**

Menurut (Notoatmodjo, 2010) instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Folmulir identitas sampel meliputi: nama, tempat tanggal lahir, jenis kelamin
2. Timbangan injak digital dengan ketelitian 0,1 kg dengan kapasitas 150 kg digunakan untuk mengukur berat badan sampel.
3. *Mikrotoise* dengan ketelitian 0,1 mm dengan kapasitas 2 m digunakan untuk mengukur tinggi badan sampel.
4. Folmulir kuesioner digunakan untuk mengetahui dan mengukur kebiasaan sarapan pagi sampel

### **H. Pengumpulan Data**

1. Data primer

Menurut (Notoatmodjo, 2010) data primer adalah data yang diambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti. Pengumpulan data primer akan dilakukan langsung oleh peneliti dengan dua cara, yaitu pengukuran dan wawancara. Data primer penelitian ini meliputi:

- a. Data identitas sampel meliputi nama, tempat tanggal lahir, jenis kelamin

- b. Data berat badan dan tinggi badan
  - c. Data frekuensi kebiasaan sarapan pagi
2. Data skunder

Menurut (Notoatmodjo, 2010) data skunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Data skunder meliputi:

- a. Daftar siswa TK Islam Nurul Izzah Candirejo
- b. Jumlah siswa
- c. Tempat tanggal lahir
- d. Alamat
- e. Pekerjaan orang tua

#### **I. Etika Penelitian**

Etika penelitian berguna sebagai pelindung terhadap institusi tempat penelitian dan peneliti itu sendiri. Penelitian ini dilaksanakan setelah peneliti memperoleh rekomendasi dari pembimbing. Selanjutnya, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada pihak TK Islam Nurul Izzah Candirejo untuk mendapatkan persetujuan, kemudian peneliti menyampaikan dan menjelaskan etika penelitian kepada sampel meliputi:

##### **1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)**

Tujuannya agar sampel mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika sampel bersedia menjadi sampel maka harus menandatangani lembar persetujuan menjadi sampel. Jika sampel menolak, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas sampel, peneliti tidak mencantumkan nama sampel pada hasil pembahasan penelitian nantinya.

3. Kerahasiaan (*Condidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh sampel dijamin oleh peneliti. Informasi yang diberikan oleh sampel serta semua yang dikumpulkan tanpa nama yang dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hal ini dipublikasikan atau diberi kepada orang lain tanpa seijin sampel.

## **J. Pengolahan Data**

Beberapa tahap pengolahan data menurut Notoatmodjo (2010) dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Merupakan tahap pemilihan dan pemeriksaan kembali kelengkapan data-data yang diperoleh untuk pengelompokan dan penyusunan data. Pengelompokan data bertujuan untuk memudahkan pengolahan data. Data-data yang melalui proses *editing* adalah data identitas dan frekuensi kebiasaan sarapan pagi.

2. *Coding*

*Coding* atau pemberian kode adalah pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. dalam tahap coding biasanya dilakukan dengan memberikan petunjuk pada setiap jawaban responden berdasarkan variabel yang diteliti agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam pengolahan data.

- a. Jenis Kelamin:
- 1) Laki-laki = di beri kode 1
  - 2) Perempuan = di beri kode 2
- b. Kategori Kebiasaan Sarapan:
- 1) Tidak pernah (0 kali/minggu) = di beri kode 1
  - 2) Jarang (1-2 kali/minggu) = di beri kode 2
  - 3) Kadang-kadang (3-4 kali/minggu) = di beri kode 3
  - 4) Sering (5-6 kali/minggu) = di beri kode 4
  - 5) Selalu (7 kali/minggu) = di beri kode 5
- c. Waktu Sarapan:
- 1) Jam 6-9 pagi = di beri kode 1
  - 2) Saat Istirahat Sekolah = di beri kode 2
  - 3) Tidak Menentu = di beri kode 3
- d. Jenis Makanan Yang Dikonsumsi:
- 1) Nasi, Lauk pauk, Sayur, Buah = di beri kode 1
  - 2) Nasi, Lauk pauk, Sayur = di beri kode 2
  - 3) Nasi, Lauk pauk = di beri kode 3
  - 4) Roti + Susu/ Sereal = diberi kode 4
- e. Kategori Status Gizi:
- 1) Tidak Gizi Lebih = diberi kode 1
  - 2) Gizi lebih = diberi kode 2
- f. Pendidikan Orang Tua
- 1) Tamat SD/Sederajat = di beri kode 1



- 2) Tamat SMP/Sederajat = di beri kode 2
- 3) Tamat SMA/Sederajat = di beri kode 3
- 4) Tamat D3 = di beri kode 4
- 5) Tamat D4 = di beri kode 5
- 6) Tamat S1 = di beri kode 6
- 7) Tamat S2 = di beri kode 7

g. Pekerjaan Orang Tua:

- 1) Wiraswasta = di beri kode 1
- 2) Karyawan Swasta = di beri kode 2
- 3) PNS = di beri kode 3
- 4) Buruh = di beri kode 4
- 5) Petani = di beri kode 5
- 6) Tidak Bekerja = di beri kode 6

3. *Entry data*

*Entry data* Adalah memasukkan data-data hasil penelitian kedalam tabel sesuai kriteria data (coding) yang telah ditentukan dan memasukan data-data hasil penelitian ke dalam program aplikasi statistic *SPSS (Statistical Product Solutions)* untuk pengujian statistic.

4. *Cleaning*

Melakukan pengecekan kembali data yang dimasukkan ke komputer untuk untuk memastikan apabila ada kesalahan masing-masing variabel sehingga dapat diperbaiki.

## **K. Analisis Data**

Data penelitian ini disajikan dalam bentuk kuantitatif sebagai hasil dari interpretasi wawancara menggunakan kuesioner kebiasaan sarapan. Analisis data dilakukan untuk mengetahui hasil penelitian terhadap responden meliputi karakteristik responden dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase yang kemudian di analisis secara deskriptif. Teknik analisis data yang dilakukan meliputi analisis univariat dan bivariat:

### **1. Analisa Univariat**

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat yang dilakukan adalah mengkategorikan frekuensi kebiasaan sarapan dan status gizi menurut IMT/U dalam bentuk tabel frekuensi dan presentase yang kemudian di analisis secara deskriptif.

### **2. Anilisa Bivariat**

Analisis bivariat merupakan analisis ststistik tunggal yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua himpunan nilai. Analisis bivariat dilakukan jika variabel yang dianalisis terdiri dari dua yaitu dependen dan independen. Biasanya digunakan pada desain korelasi. Analisis ini bertujuan menguji hipotesis penelitian yang diajukan peneliti.

Pada penelitian ini, metode analisis data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Kendall Tau* dengan bantuan software SPSS Statistic (Sugiyono, 2016). Uji korelasi *Kendal Tau* digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal.

Pada penelitian ini variabel bebas yaitu kebiasaan sarapan dengan skala ordinal dan variabel terikat yaitu status gizi lebih dengan skala ordinal. Analisis data menggunakan uji korelasi *kendall tau* untuk menentukan ada tidaknya hubungan dapat dilihat dari hasil uji statistik dengan membandingkan nilai signifikan atau sig, apabila nilai  $p < 0,05$  maka dapat diartikan ada hubungan antara kebiasaan sarapan dengan kejadian gizi lebih. Jika nilai  $p > 0,05$  maka artinya hubungan antara variabel tidak signifikan atau dengan kata lain tidak ada hubungan antara kebiasaan sarapan dengan kejadian gizi lebih pada anak usia pra sekolah di TK Islam Nurul Izzah Candirejo, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang.

Penentuan diterima atau tidaknya uji statistik, maka dilakukan dengan cara perbandingan nilai  $p$ , dilihat dari *significance* dibandingkan dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar ( $5\% = 0,05$ ). Jika nilai  $p > 0,05$  maka diartikan tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel bebas dan variabel terikat (tidak ada hubungan antara kebiasaan sarapan dengan kejadian gizi lebih pada anak usia pra sekolah di TK Islam Nurul Izzah Candirejo). Jika nilai  $p < 0,05$  diartikan ada hubungan bermakna antara variabel bebas dan variabel terikat (ada hubungan antara kebiasaan sarapan dengan kejadian gizi lebih pada anak usia pra sekolah di TK Islam Nurul Izzah Candirejo).

